BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab kesatu sampai dengan bab keempat serta rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasbi Ash-Shiddieqy menafsirkan enam ayat-ayat lingkungan yakni, surat Al-Baqarah ayat 30, surat *Al-Rūm* ayat 9, surat *Al-Qaṣāṣ* ayat 77, surat *Al-Maidah* ayat 32, surat Al-A'raf ayat 56-58, dan surat Al- Jathiah ayat 13. Kemudian Hasbi berpandangan bahwa alam semesta diciptakan oleh Allah untuk manusia, segala sesuatu yang telah diciptakan Allah di alam ini agar dapat digunakan oleh manusia untuk memenuhi kehidupan manusia. Selain memanfaatkan segala sesuatu yang ada pada alam semesta untuk menunjang kehidupannya, manusia juga diberikan tugas sebagai khalifatullah (wakil Allah) di dunia ini untuk merawat dan menjaga alam semesta sebagaimana semestinya.
2. Penafsiran Hasbi tentang ayat-ayat lingkungan masih relevan karena manusia dalam pembahasan ini ditugaskan menjadi pewaris bumi, lingkungan menjadi anugerah untuk manusia, manusia bersikap ramah terhadap lingkungan, dan tidak menjadi perusak di muka bumi.

B. SARAN

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Manusia Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'ān: Studi Kritis Tafsir *An-Nūr* Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy" ini tentu penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap akan ada penulis selanjutnya yang meneliti tentang tema yang sama dan melengkapi penelitian dalam skripsi ini sehingga penulisan tentang manusia dan kerusakan lingkungan dalam Al-Qur'ān: studi kritis tafsir *An-Nūr* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy menjadi lebih baik.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON